

SmartWealth Dollar Multi Asset Class B Fund

Januari 2024

BLOOMBERG: AZUSMAB IJ

Tujuan Investasi

Tujuan investasi subdana ini adalah untuk mencapai pertumbuhan modal jangka panjang yang konservatif sambil menghasilkan pendapatan yang relatif stabil.

Strategi Investasi: Saham

Untuk mencapai tujuan investasi maka subdana ini akan diinvestasikan pada 0 - 20% dalam instrumen investasi jangka pendek dan 80 - 100% dalam instrumen investasi di luar negeri (offshore).

Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun	9,44%
Bulan Tertinggi	Nov-23
Bulan Terendah	Sep-22
	-7,60%

Rincian Portofolio

Saham	61,29%
Obligasi	35,73%
Pasar Uang	2,98%

Sepuluh Besar Kepemilikan *

(Urutan Berdasarkan Abjad)

Accenture PLC
Amazon.com Inc
Assa Abloy AB
FleetCor Technologies Inc
Moet Hennessy Louis Vuitton SE
Novo Nordisk A/S
Roper Technologies Inc
S&P Global Inc
Thermo Fisher Scientific Inc
Visa Inc

*tidak terdapat penempatan pada pihak terkait

Sektor Industri

Pemerintah	36,68%
Barang Konsumen Primer	22,53%
Teknologi	18,65%
Perindustrian	9,92%
Barang Konsumen Non-Primer	6,92%
Kuangan	4,44%
Infrastruktur	0,86%

Informasi Lain

Total dana (Juta USD)	USD 2,07
Tingkat Risiko	Moderat
Tanggal Peluncuran	01 Sep 2021
Mata Uang	Dollar AS
Harga NAV Peluncuran	USD 1,00
Frekuensi Valuasi	Harian
Biaya Pengelolaan Investasi	1.75% p.a.
Nama Bank Kustodian	Bank HSBC Indonesia
Jumlah Unit Penyertaan	2.315.346,7188

Harga per Unit

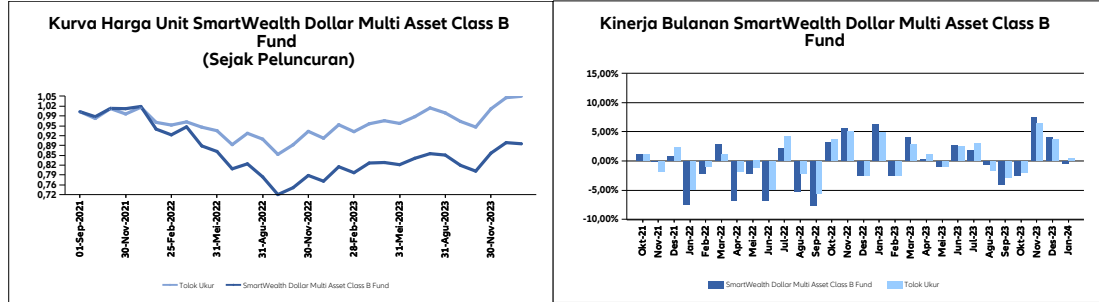
(Per 31 Jan 2024) USD 0,8926

SmartWealth Dollar Multi Asset Class B Fund dikelola oleh Allianz Global Investors Asset Management Indonesia berdasarkan Kontrak Pengelolaan Dana antara Allianz Global Investors Asset Management Indonesia sebagai Manajer Investasi dan PT Asuransi Allianz Life Indonesia.

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
SmartWealth Dollar Multi Asset Class B Fund	-0,42%	11,45%	3,85%	9,44%	N/A	N/A	-0,42%	-10,74%
Tolak Ukur*	0,44%	10,87%	3,85%	9,98%	N/A	N/A	0,44%	5,17%

*Indeks 40% Bloomberg US Treasury (LT08TRUU Index) & 60% Indeks MSCI ACWI Net Total Return USD (M1WD Index)

(Tolak ukur; sebelum Nov 2022: 40% Fed Fund Rate (FEDL01 Index) + 50bps + 60% MSCI ACWI Net Total Return USD Index (M1WD Index); sebelum Jun 2022: 67% Fed Fund Rate (FEDL01 Index) + 50bps + 33% Indeks MSCI USA (MXUS Index); sebelum Feb 2022: Indeks 34% ICE BofAML US High Yield, 33% Indeks ICE BofAML US Convertible & 33% indeks S&P 500)



Komentar Pengelola

Ekuitas global beragam pada bulan Januari, dengan bank sentral meredam spekulasi yang merajalela penurunan suku bunga segera setelah bulan Maret. Saham Jepang melonjak, sementara saham zona euro dan AS mencatat keuntungan sederhana. Namun, ekuitas pasar negara berkembang menurun, terseret oleh penurunan tajam Cina. Pada tingkat sektor, jasa komunikasi, teknologi informasi dan layanan kesehatan adalah yang paling berpengaruh sektor-sektor terkuat, sementara sektor material, real estate dan utilitas mengalami penurunan terbesar. Obligasi AS dijual karena harapan penurunan suku bunga lebih awal pada tahun 2024 memudar. Imbal hasil obligasi Treasury 10 tahun mencapai puncaknya hampir 4,2% pada pertengahan bulan, sebelum ditutup pada bulan tersebut di bawah 4,0%. Secara keseluruhan, imbal hasil ditutup pada bulan Januari sekitar 10 basis poin (bps) lebih tinggi pada bagian kurva 10 tahun, sementara imbal hasil sedikit menurun pada ujung kurva yang sangat pendek, menyebabkan inversi kurva imbal hasil berkurang.

Pasar saham Tiongkok turun tajam pada bulan Januari karena data ekonomi terkini turun di bawah ekspektasi pasar bahkan setelah upaya pemerintah baru-baru ini untuk meningkatkan perekonomian dengan sektor properti masih terhambat. Pasar Eropa juga menguat pada bulan Januari didukung oleh menurunnya inflasi dan ekspektasi bahwa kita telah mencapai puncak siklus suku bunga. Pasar Ekuitas AS semakin menguat pada bulan Januari karena data menunjukkan inflasi AS semakin menurun pada bulan Desember, memperkuat ekspektasi bahwa Federal Reserve akan tetap berpegang pada proyeksi penurunan suku bunganya tahun ini.

Ekuitas global menutup tahun 2023 dengan catatan yang kuat, didukung oleh sikap Federal Reserve yang lebih dovish dimana para pembuat kebijakan AS memperkirakan penurunan suku bunga pada tahun mendatang. Berita tersebut memperkuat keyakinan investor bahwa suku bunga kini berada pada puncaknya dan inflasi kini telah terkendali. Pada tingkat sektoral, saham-saham real estat melonjak, dan saham-saham industri juga menikmati kenaikan yang kuat. Sebaliknya, sektor energi melemah seiring melemahnya harga minyak dan gas alam.

Tentang Allianz Indonesia

PT Asuransi Allianz Life Indonesia adalah PUJK yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan POJK 6/2022 yang berdiri sejak 1996 dan merupakan bagian dari Allianz Asia Pacific yang telah hadir di wilayah ini sejak 1910. Allianz Group merupakan perusahaan asuransi dan manajer aset terkemuka di dunia yang telah berpengalaman selama lebih dari 129 tahun serta menyediakan berbagai layanan asuransi personal dan perusahaan, mulai dari asuransi properti, jiwa dan kesehatan sampai layanan bantuan asuransi kredit dan asuransi bisnis secara global.

Disclaimer:

SmartWealth Dollar Multi Asset Class B adalah subdana unit-link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja subdana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari subdana ini dapat bertambah atau berkurang. KINERJA MASA LALU DAN PREDIKSI MASA DEPAN TIDAK MERUPAKAN JAMINAN UNTUK KINERJA MASA DEPAN. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.